

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Desa

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiew Anwar Makariem, Proyek Desa merupakan suatu wadah untuk memberntuk kepribadian mahasiswa menjadi pribadi yang berkarakter sehingga siap dalam menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu juga Proyek Desa dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperkuat nilai bhinneka tunggal ika dalam kehidupan bermasyarakat. Di proyek ini, karakter mahasiswa dibangun sedemikian rupa dan para mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengeksplor kemampuan diri, menyadari berbagai keberagaman yang ada di lingkungan masyarakat, memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mencoba hal yang baru, dan memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dijumpai di desa.

Diungkapkan juga oleh Mendikbud bahwa dengan adanya Proyek Desa, dana desa dapat digunakan dengan lebih maksimal dan efisien karena melalui Proyek Desa masyarakat akan mendapatkan bantuan dari mahasiswa sesuai dengan bidang dan kemampuan para mahasiswa. Selain itu juga para mahasiswa dapat membimbing masyarakat untuk melakukan perencanaan, implementasi hingga perencanaan program – program untuk kedepannya sehingga program tersebut dapat diimplementasikan sendiri oleh masyarakat desa. hal tersebutlah yang menyebabkan Proyek Desa lebih unggul, tak hanya berdampak positif bagi pribadi mahasiswa tetapi juga berdampak positif dalam peningkatan kualitas desa serta sumber daya manusia di desa.

Penulis memilih Proyek Desa karena penulis ingin mengabdikan tenaga dan ilmu yang dimiliki oleh penulis ke masyarakat. Proyek Desa

menantang penulis untuk mencari permasalahan yang sedang dihadapi di suatu desa dan memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan tersebut. Hal tersebut mengasah kemampuan berpikir penulis untuk dapat mengatur strategi pemecahan masalah yang cepat dan efisien. Penulis ingin membawa perubahan bagi desa menjadi lebih baik dalam berbagai bidang mulai dari ekonomi, sosial, hingga budaya serta meningkatkan kualitas desa dan sumber daya manusia di dalamnya.

Topik yang penulis pilih untuk dikerjakan selama Proyek Desa adalah fotografi produk untuk membantu pengembangan UMKM yang berada di desa. Menurut Nadra Ideyani dalam Diana dan Ratri (2018), dalam jurnal yang berjudul *Food Photography* (analisis semiotik *food photography* yang menampilkan kuliner Kota Medan dalam rubrik *appetite aplaus magazine* edisi Desember 2015), menyatakan bahwa *Food Photography* termasuk dalam jenis *still life photography* yang berfungsi membuat tampilan visual makanan menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan selera makan orang yang melihatnya serta membuat orang ingin mencoba makanan tersebut. Sehingga dapat dipahami bahwa fotografi produk sangat berpengaruh besar terhadap *brand awareness* serta penjualan suatu produk atau brand. Dengan meningkatnya *brand awareness* dan penjualan produk maka pendapatan masyarakat di desa akan meningkat dan dapat membantu meningkatkan perekonomian di desa tersebut. Oleh karena itulah penulis memilih untuk mengabdikan di Proyek Desa dengan membantu pengembangan UMKM disana melalui fotografi produk dan berperan sebagai *digital photo enhancer*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.2 Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Desa

Maksud dan tujuan pelaksanaan klaster Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Proyek Desa Keranggan mengenai fotografi produk Rumah Makan Pecak Duren Desa Keranggan sebagai berikut;

1. Membantu meningkatkan *brand awareness* terhadap Rumah Makan Pecak Duren;
2. Membantu meningkatkan *engagement* sosial media rumah makan pecak duren;
3. Meningkatkan kualitas dari tampilan visual yang digunakan sebagai konten promosi rumah makan pecak duren.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur dalam Klaster MBKM Proyek Desa

Dalam pelaksanaan klaster MBKM Proyek Desa terdapat beberapa peraturan dari Universitas Multimedia Nusantara yang harus diikuti. Pelaksanaan klaster MBKM Proyek Desa yang dilakukan oleh penulis dan tim dapat dikatakan sah apabila ketentuan-ketentuan tersebut dipenuhi. Ketentuan yang harus dipenuhi tersebut berupa terpenuhinya prosedur jam kerja yang telah ditentukan. Berikut merupakan pemaparan mengenai waktu dan juga prosedur pelaksanaan klaster MBKM Proyek Desa.

1.3.1 Deskripsi Waktu Klaster Proyek Desa

Penulis melaksanakan Proyek Desa yang dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 hingga 30 Juni 2022. Sesuai dengan jam kerja yang diterapkan, penulis dan tim wajib hadir 800 jam (100 Hari) untuk pelaksanaan Proyek Desa. Selain itu, penulis dan tim diwajibkan untuk mengadakan bimbingan bersama dosen pembimbing minimal 8 kali pertemuan. Penulis dan tim juga diwajibkan untuk mengisi *daily task* dan *counselling meeting* pada *website* merdeka Universitas

Multimedia Nusantara sebagai bukti kehadiran selama menjalankan Klaster Proyek Desa. Kegiatan - kegiatan diizinkan untuk dilakukan di rumah karena adanya pandemi COVID-19. Diperbolehkan kunjungan ke desa dengan prosedur kesehatan yang berlaku apabila terdapat keperluan mendesak atau dengan kata lain Proyek Desa dilakukan dengan sistem *hybrid*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Klaster Proyek Desa

Sejak Maret 2021, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam kurikulum tersebut, mahasiswa semester 6 diwajibkan untuk mengambil salah satu klaster yang terdapat di UMN sebagai salah satu syarat kelulusan studi serta dapat menjadi bekal mahasiswa sebelum menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa dapat memilih klaster sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Agar pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat berjalan dengan baik maka pihak Universitas melakukan sosialisasi agar mahasiswa dapat lebih paham mengenai kegiatan MBKM yang ada di UMN. Salah satu informasi yang disampaikan oleh pihak Universitas, yaitu mengenai prosedur pelaksanaan klaster Proyek Desa. Berikut merupakan detail dari prosedur pelaksanaan Klaster MBKM Proyek Desa yang harus dijalani oleh kelompok selama satu semester.

Tabel 1.1 Detail prosedur pelaksanaan Klaster MBKM Proyek Desa

Agenda	Tanggal	Keterangan
Start Bimbingan Klaster MBKM	24 Januari - 1 Maret 2022	Dimulai dari Minggu Pertama Perkuliahan Bimbingan (counselling meeting) : merdeka.umn.ac.id .
Evaluasi 1 Klaster MBKM	7 Maret 2022	Batas Akhir bagi Dosen Pembimbing Eksternal/ Pembimbing Lapangan/ Supervisor (SPV) input nilai Sidang Evaluasi 1 kedalam website merdeka.umn.ac.id .
	11 Maret 2022	- Batas akhir pengumpulan Draft Laporan Evaluasi 1 Klaster MBKM
		- Laporan Evaluasi 1 di unggah melalui website merdeka.umn.ac.id melalui menu "Upload file"
		- Sidang Evaluasi 1 Klaster MBKM
	14 Maret - 5 April 2022	- Evaluasi 1 Klaster MBKM dinilai oleh Dosen Pembimbing Eksternal dan Internal
		- Penilaian diinput ke dalam website merdeka.umn
		- Mahasiswa telah melakukan 200 jam kerja
		- Mahasiswa telah melakukan (min.) 4x bimbingan dengan Dosen Pembimbing Internal (<i>advisor</i>), sebagai prasyarat mengikuti Evaluasi 1 Klaster MBKM
		- Memenuhi dan melampirkan persyaratan kedalam laporan, untuk mengikuti Evaluasi 1 Klaster MBKM
Start Bimbingan Klaster MNKM (Tahap 2)	26 Maret - 30 Juni 2022	Kembali bimbingan Klaster MBKM dengan Dosen Pembimbing Internal (<i>advisor</i>) dan Eksternal (<i>supervisor</i>) setelah pelaksanaan Evaluasi 1.

Persiapan dan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	1 Juli 2022	- Mahasiswa mengumpulkan laporan Klaster MBKM untuk Sidang Evaluasi 2 dan diunggah ke <i>website</i> Merdeka.
		- Mahasiswa sudah melakukan bimbingan (<i>counselling meeting</i>) dengan dosen pembimbing internal (<i>advisor</i>) dengan jumlah total min. 8x (dalam 1 semester) sebagai salah satu prasyarat mengikuti Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM.
		- Mahasiswa melengkapi segala prasyarat Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM, dan tidak terkena kendala keuangan/ administrasi.
		Mahasiswa WAJIB melakukan pengerjaan klaster (<i>daily task</i>) dengan durasi total 800 jam.
		Jadwal Sidang Evaluasi 2 Akan di infokan melalui Grup line dan melalui email ke semua mahasiswa peserta Klaster MBKM.
	8 Juli 2022	- Batas Akhir bagi dosen pembimbing Eksternal / Pembimbing Lapangan/ Supervisor (SPV) input nilai Sidang Evaluasi 2 kedalam <i>website</i> merdeka.umn.ac.id
	11 Juli - 15 Juli 2022	- Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM
Revisi dan Pengesahan Laporan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	16 Juli - 22 Juli 2022	- Periode revisi dan pengesahan Laporan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM.
Pengumpulan Laporan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	27 Juli 2022	- Batas akhir pengumpulan Laporan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM (telah revisi, final) kedalam <i>website</i> merdeka.